

FANNY FIRMANSYAH

**PERAN APOTEKER DI EMPAT APOTEK DAN SATU KLINIK
DI TAROGONG KALER SERTA GARUT KOTA TERHADAP
KEBIJAKAN PENARIKAN OBAT SIRUP YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH (BPOM)**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**

DEKAN



dr. Siva Hamdani, MARS., M.Farm.

CS Dipindai dengan CamScanner

**PERAN APOTEKER DI EMPAT APOTEK DAN SATU KLINIK
DI TAROGONG KALER SERTA GARUT KOTA TERHADAP
KEBIJAKAN PENARIKAN OBAT SIRUP YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH (BPOM)**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Garut

Garut, Oktober 2023

Oleh:

Fanny Firmansyah
24041119116

Disetujui Oleh:



Setiadi Ihsan, S.Si, M.Si
Pembimbing Utama



apt. R. Aldizal Mahendra Rizkio, M.Farm.,
Pembimbing Serta



Kutipan atau saduran, baik sebagian mau seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa buku tugas akhir dengan judul **“PERAN APOTEKER DI EMPAT APOTEK DAN SATU KLINIK DI TAROGONG KALER SERTA GARUT KOTA TERHADAP KEBIJAKAN PENARIKAN OBAT SIRUP YANG DILAKUKAN PEMERINTAH (BPOM)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang tidak berlaku dengan masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

Tertanda



FANNY FIRMANSYAH

**PERAN APOTEKER DI EMPAT APOTEK DAN SATU KLINIK DI
TAROGONG KALER SERTA GARUT KOTA TERHADAP KEBIJAKAN
PENARIKAN OBAT SIRUP YANG DILAKUKAN PEMERINTAH
(BPOM)**

Fanny Firmansyah

24041119116

ABSTRAK

Apoteker tidak hanya memberikan resep dokter tetapi juga memberikan informasi obat yang akurat dan memastikan kualitas pelayanan yang baik. Kasus obat sirup di Afrika menjadi perhatian besar karena menyebabkan gagal ginjal akut dan kematian. Pemerintah telah menghentikan penjualan beberapa obat sirup untuk sementara. Tujuan penelitian ini tentang peran apoteker sebagai penanggung jawab farmasi di apotek dan klinik dalam kasus penarikan obat sirup oleh pemerintah. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif evaluatif. Sampel diambil menggunakan jenis pengambilan sampel purposive, atau pengambilan sampel tidak berdasarkan peluang. Dalam hal ini, ada perbedaan pendapat mengenai penarikan dan pemberhentian penjualan obat sirup. Apoteker tahu bahwa penggunaan obat sirup yang tercemar dapat menyebabkan kerusakan ginjal, yang dapat menyebabkan gagal ginjal akut. Apoteker mengajarkan pasien tentang efek obat sirup yang tercemar dan menawarkan obat lain dengan kandungan yang sama. Apoteker juga mematuhi pedoman yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan (DINKES), yang melarang penjualan obat sirup. Apoteker juga bekerja sama dengan Pusat Distribusi Obat (PBF) mengenai penarikan obat sirup yang tercemar. Mereka juga bekerja sama dengan Tim Teknis Kefarmasian (TTK) untuk menunda penjualan obat sirup untuk sementara waktu. Penting untuk dicatat bahwa tindakan ini menunjukkan kepedulian apoteker terhadap kesehatan masyarakat dan komitmen mereka untuk praktik farmasi yang aman. Dilihat dari beberapa aspek yang diteliti, yaitu regulasi, peran Apoteker, dan aspek pengelolaan, dapat disimpulkan bahwa peran Apoteker di Kabupaten Garut sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku saat ini.

Kata kunci: kasus obat sirup, obat sirup, peran apoteker, sumber informasi

**THE ROLE OF PHARMACY IN FOUR PHARMACIES AND ONE CLINIC IN
TAROGONG KALER AND GARUT CITY REGARDING THE POLICY
WITHDRAWAL OF SYRUP DRUG IMPLEMENTED BY THE
GOVERNMENT (BPOM)**

Fanny Firmansyah

24041119116

ABSTRACT

Pharmacists not only provide doctor's prescriptions but also provide accurate drug information and ensure good quality service. Syrup drug cases in Africa are of great concern because they cause acute kidney failure and death. The government has temporarily stopped the sale of some syrup drugs. This research aimed to determine the role of pharmacists as responsible pharmacists in pharmacies and clinics in cases of withdrawal of syrup drugs by the government. This research was conducted using a descriptive qualitative evaluative approach. Samples were taken using purposive sampling, or sampling not based on chance. In this case, there are differences of opinion regarding the withdrawal and termination of sales of syrup drugs. Pharmacists know that using contaminated syrup medications can cause kidney damage, leading to acute kidney failure. Pharmacists teach patients about the effects of tainted syrup and offer other medications with the same ingredients. Pharmacists also comply with the guidelines issued by the Health Service (DINKES), which prohibit the sale of syrup medicines. Pharmacists are also working with the Drug Distribution Center (PBF) regarding the recall of contaminated syrup medicines. They are also working with the Pharmaceutical Technical Team (TTK) to postpone syrup drug sales temporarily. It is important to note that these actions demonstrate pharmacists' concern for public health and their commitment to safe pharmacy practices. Judging from several aspects studied, namely regulations, the role of pharmacists, and management aspects, it can be concluded that the role of pharmacists in the Garut Regency is by the regulations currently in force.

Keywords: case of syrup medicine, syrup medicine, role of pharmacist, source of information

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal tugas akhir saya dengan judul **“PERAN APOTEKER DI EMPAT APOTEK DAN SATU KLINIK DI TAROGONG KALER SERTA GARUT KOTA TERHADAP KEBIJAKAN PENARIKAN OBAT SIRUP YANG DILAKUKAN PEMERINTAH (BPOM)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan proposal tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta nasehat-nasehat dari berbagai pihak selama saya menyusun proposal tugas akhir ini. Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu dr. Siva Hamdani, M. MARS., M.Farm. selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.
2. Bapak Setiadi Ihsan S.Si, M.Si Dan Bapak apt. R. Aldizal Mahendra Rizkio, M.Farm., selaku dosen pembimbing tugas akhir. Atas segala nasehat, bimbingan, saran dan arahnya yang telah diberikan kepada saya sehingga proposal tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu apt. Hanina Liddini Hanifa, M.Si., selaku dosen wali yang membantu dalam proses saya menyelesaikan Studi S1 Farmasi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

4. Bapak dan Ibu saya yang selalu menyayangi, mendoakan, memberi nasehat, serta kesabarannya dalam mendidik dan merawat saya, serta perjuangannya dalam membiayai anak-anak terutama saya sehingga dapat berkuliah
5. Keluarga besar saya yang selalu ikut mendoakan dalam semua proses yang saya lalui.
6. Orang dengan NPM 24041119127, yang selalu ada buat saya, mendengarkan keluh kesah saya, serta membantu dalam hal apa sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman yang selalu ada menghibur dikala saya mumet mengerjakan proposal tugas akhir ini.

Dengan penulisan proposal tugas akhir ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala saran dan kritikan yang membangun akan menyempurnakan saya serta dapat bermanfaat bagi saya dan para pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB	
I PENDAHULUAN	1
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Apoteker	4
2.2. Apotek	15
2.3. Klinik	16
2.4. Sediaan Sirup	16
2.5. Perkembangan Kasus Obat Sirup	18
2.6. Gagal Ginjal	32
III METODE PENELITIAN	34
IV PENELITIAN	35
V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

VI SIMPULAN DAN SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 KUESIONER WAWANCARA	88
2 DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN APOTEKER APOTEK OTISTA.....	90
3 DOKUMENTASI WAWANCARA APOTEKER DI KLINIK UTAMA BUNDA ALYA	91
4 DOKUMENTASI WAWANCARA AOPTEKER DI APOTEK KOMBI	92
5 DOKUMENTASI WAWANCARA APOTEKER DI APOTEK GARUT	93
6 DOKUMENTASI WAWANCARA APOTEKER DI APOTEK KIMIA FARMA	94
7 HASIL VERBATIM RESPONDEN 1	95
8 HASIL VERBATIM RESPONDEN 2	101
9 HASIL VERBATIM RESPONDEN 3	109
10 HASIL VERBATIM RESPONDEN 4	114
11 HASIL VERBATIM RESPONDEN 5	119
12 FORM KONSEN PENELITIAN APOTEK OTISTA.....	124
13 FORM KONSEN WAWANCARA KLINIK UTAMA BUNDA ALYA	125
14 FORM KONSEN WAWANCARA APOTEK KOMBI ..	126
15 FORM KONSEN WAWANCARA APOTEK	

	KIMIA FARMA	127
16	FORM KONSEN WAWANCARA APOTEK GARUT ..	128



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
V.1 Hasil Verbatim Responden 1	Error!
Bookmark not defined.	
V.2 Hasil Verbatim Responden 2	Error!
Bookmark not defined.	
V.3 Hasil Verbatim Responden 3	Error!
Bookmark not defined.	
V.4 Hasil Verbatim Responden 4	Error!
Bookmark not defined.	
V.5 Hasil Verbatim Responden 5	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
V.1 Surat tanggapan IAI terhadap kasus GGA	Error!
Bookmark not defined.	
V.2 Obat yang dikarantina	Error!
Bookmark not defined.	
V.3 Alur pemusnahan obat	71

